PENGARUH METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS IV MI TANWIRUL QULUB BANCAR

SKRIPSI

Oleh :

NI IMAHIYA ISLAMI

NIM. D07217021

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: NI IMAHIYA ISLAMI
NIM	: D07217021
Jurusan/Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian kuantitatif yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil tulisan orang lain maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 Juni 2021

Yamg membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

(NI IMAHIYA ISLAMI)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh :

NAMA : NI IMAHIYA ISLAMI

NIM : D07217021

Judul : PENGARUH METODE READINGALOUD TERHADAP KEMAPUAN MEMBACA AL QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS IV MI TANWIRUL QULUB BANCAR

In telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan :

Surabaya, 5 Juli 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Munawir, M.Ag	**Dr. Nadlir, M.Pd.I**
NIP. 196508011992031005	**NIP. 196807221996031002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh Ni Imahiya Islami ini telah dipertahankan

di depan Tim Penguji Skripsi .

Surabaya, 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Taufik Siraj, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309120070110 17

Penguji III

Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP 196508011992031005

Penguji IV

Drs. Nadlir, M. Pd.I

NIP. 196807221996031002

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYAPERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972
Fax.031-8413300E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,saya:

Nama : N I I M A H I Y A I S L A M I

NIM : D07217021

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

E-mail address : niimahiya27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH METODE *READING A LOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS IV MI TANWIRUL QULUB BANCAR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih- media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juli 2021
Penulis

(NI IMAHIYA ISLAMI)

ABSTRAK

Ni Imahiya Islami, 2021. Pengaruh Metode *Reading Aloud* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Tanwirul Qulub, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : Dr. H. Munawir, M.Ag. dan Pembimbing II : Dr. Nadlir, M.Pd.

Kata Kunci : Metode *reading aloud,* Kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits

Latar belakang dari penelitian ini adalah mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV yang masih rendah atau di bawah rat-rata. Metode pembelajaran dapat menjadi salah faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits adalah metode *reading aloud,* karena itu metode ini digunakan di MI Tanwirul Qulub sehingga pembelajaran bisa berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub . dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pre-Exsperimental Design* dan bentuk yang digunakan adalah *One-Group-Pretest-Posttest* yaitu metode yang digunakan untuk mengertahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam situasi yang dapat terkendalikan. Teknik analisi data ini menggunakan uji hipotesis dengan menggunakanUji T- Test dan Uji T yang digunakan di sini adalah Uji *Paired T-Test.*

Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas dengan nilai Asymp sig (2-tailed) 0.511 dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal karena jika sig > α (0,05) dan (0.511>0.05). Untuk hasil uji homogenitas untuk sig > α (0,05) dengan menunjukkan hasil 0.005 dan (0.005<0.05) jadi data ini tidak sama. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji *T-Test* ddengan menggunakan uji *Paired-Test* didapatkan nilai sig (2-tailed) dengan nilai 0.000 maka disesuaikan dengan pengambilan hipotesis jika sig < 0.05 dengan (0.000<0.05) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

PERNYATAAN KELASLIAN TULISAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING v

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB 1: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II: LANDASAN TEORI 8

A. Kajian Teori 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode *Reading Aloud* 8

a. Pengertian *Reading Aloud* 8

b. Prinsip Metode *Reading Aloud* 13

c. Langkah-Langkah Metode *Reading Aloud* 14

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Aloud* 15

2. Kemampuan Membaca 16

3. Al-Qur'an Hadits 20

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits 24

B. Hasil Penelitian yang Relevan..... 26

C. Hipotesis Penelitian..... 29

D. Kerangka Pikir..... 3

BAB III: METODE PENELITIAN.....

A. Jenis atau Desain Penelitian 32

B. Tempat dan Waktu Penelitian 33

C. Populasi dan Sampel Penelitian 34

D. Variabel Penelitian 35

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 36

F. Validasi Instrumen 37

G. Teknik Analisis Data 39

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....

A. Deskripsi Penelitian..... 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Paparan Data 42

C. Hasil Penelitian 48

a. Uji Normalitas 48

b. Uji Homogenitas 50

c. Uji Hipotesis 51

D. Pembahasan 52

BAB V: PENUTUP .....

A. Simpulan 54

B. Implikasi 54

C. Keterbatasan Penelitian 55

D. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 57

RIWAYAT HIDUP 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 3.1 Jumlah Populasi kelas IV-A..... 34

Tabel 3.2 Rentang Validasi Soal *Postest* 35

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV-A dan Nilai *Pretest* dan *Postest* 42

Tabel 4.2 Rekapulasi Nilai *Posttest* 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 30

Gambar 4.1 Hasil Perhintungan Data Statistik 47

Gambar 4.2 Hasil Tabel Frekuensi..... 47

Gambar 4.3 Hasil Gambar Histogram..... 48

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas..... 48

Gambar 4.5 Hasil Uji Homogenitas 50

Gambar 4.6 Hasil Uji *Paired T-Test* 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 63

Lampiran Lembar Kerja *Posttest* 66

Lampiran Hasil Validasi Lembar Kerja *Posttest* 68

Lampiran Profil Sekolah 73

Lampiran Dokumentasi Kegiatan Penelitian 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dalam bahasa dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara Mutawir, dengan membacanya bernilai ibadah, dalam mushaf sudah tertulis dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Utsman bin Affan ra, Nabi Muhammad bersabda "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". Mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an bukan hanya sekedar mempelajari atau mengajarkan baca tulis al-Qur'an melainkan mempelajari dan mengajarkan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan al-Qur'an baik itu tulis baca, mengafalkan menterjemahkan dan menafsir maupun mengamalkannya semua itu termasuk kategori mempelajari dan mengajar al-Qur'an.[1]

Pentingnya pendidikan Al-Qur'an , dapat dilihat pada beberapa hal. Pertama pada tujuan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah Kalamullah (firman Allah), kitab suci yang mulia, pedoman dan landasan hidup setiap manusia yang beriman yang mengakui Allah SWT. sebagai Tuhan Yang Maha Esa isinya mencakup segala segi kehidupan manusia. Kemuliaan umat manusia tergantung kepada bagaimana mereka berinteraksi terhadap Al-Qur'an. "Hidup di bawah naungan Al-Qur'an", demikian kata al-Syahid Sayyid Quthb,

[1] Ihsan, Siregar. *Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolo*. 2018, hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kitab tafsirnya Fi Zhilal al-Qur'an. Sebagai kitab pedoman Al-Qur'an harus dibaca dan bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan bacaan harian. Hal ini dalam berbagai keistemewaan salah satunya yaitu keistimewaan hafalan berarti bahwa Al-Qur'an selain dibaca dan perlu dihafal, dipindahkan dari tulisan ke dalam dada, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu, sekaligus sebagai tolak ukur keimanan dalam hati seseorang. Allah Swt berfirman "Sebenarnya Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada-dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidaklah mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang zalim"[2].[3]

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menghafal, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadist agar peserta didik mampu membaca dengan benar, serta mempelajarinya, menyakini kebenarannya, memahami, serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sebagai petunjuk serta pedoman untuk aspek kehidupan. Dengan hal ini pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih memiliki fungsi yang istimewa dibandingkan dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.[4]

---

[2]Q.S al-Ankabut 29:49
[3]Ibid 203
[4] Tabrani. ZA. *Menulusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i.* vol 2 No 01. (Serambi Tarbaw)i, 2014 hlm 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempelajari Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah ini tentunya untuk memberikan kemampuan dasar dalam menulis, menghafal dan membaca Al-Qur'an serta Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini tentu siswa diharapkan mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada materi Al-Qur'an Hadits tentunya untuk lebih memahami makna ayat pada surah di dalam Al-Qur'an yang dipelajari khususnya di kelas IV. Tetapi, sebelum mampu menghafal siswa diharuskan sudah mampu membaca ayat Al-Qur'an, seseorang membaca Al-Qur'an dengan baik maka pesan yang disampaikan dalam ayat akan muda dipahami. Berdasarkan firman Allah SWT, membaca Al-Qur'an juga merupakan kewajiban, karena Allah memerintahkan wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca, sebagaimana dalam surah Al-Alaq ayat pertama :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ١

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan"

Rasulullah SAW juga pernah bersabda, "Bacalah Al-Qur'an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi yang membacanya." (Riwayat Muslim). Namun belajar dan membaca Al-Qur'an pun belum cukup karena ada tugas yang mulia yaitu mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, sebagimana hadts berikut:

اِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّم الْقُرْاَنَ وَعَلَّمَكُم[5]

Artinya; "Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

[5]Ibid, hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas IV, kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits khususnya dibacaan surah-surah pendek pada materi Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV belum bisa dikatakan baik karena ketuntasan nilai rata-rata yang diharapkan guru adalah 75% sementara untuk sekarang masih di bawah 75% dan yang menjadi pokok permasalahan adalah dalam *makhrajul* huruf.[6] Adanya permasalahan dikarenakan situasi dan kondisi siswa kelas IV yang kurang mendukung, dan juga metode yang digunakan oleh guru kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an guru kurang tepat dalam mengunakan metode mengajar, di sini guru menggunakan metode yang lebih menekankan pada materi Al-Qur'an Hadits sedangkan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits juga penting untuk ditingkatkan.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, diperlukan penerapan metode *reading aloud* untuk membantu kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits. Sedangkan metode sendiri adalah yang didefinisikan oleh Novan Ardi W. Yang dari bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang mempunyai arti langkah-langkah yang diambil seorang pendidik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.[7]Metode *reading aloud* atau membaca nyaring cocok untuk usia anak-anak dan bukan hanya mengaharuskan mampu "membaca" melainkan untuk menstimulus sehingga dapat membaca dengan lancar setelah berlatih pengucapan dengan nyaring. *Reading aloud*, yaitu dari kata *reading* yang

[6]Mariatul Qibtiya, *Hasil Wawancara Guru Kleas IV*. 28 November 2020.

[7]Akmal Mandiri, dkk. *Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo.* Vol 5 No 2, 2017 Hlm 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*artinya*membaca, sedangkan *aloud* artinya keras atau dengan suara yang lantang. Pada dasarnya membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, teori-teori, gagasan, hasil penelitian para ahli untuk diketahui sehingga menjadi pengetahuan siswa. Selanjutnya pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis serta bertindak dalam pengambilan keputusan.

Reading Aloud merupakan bentuk metode membaca suatu teks dengan keras yang bisa membantu memfokuskan perhatian siswa secara mental yang dapat menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan menciptakan diskusi. *Reading aloud* juga dapat diartikan suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bantu bagi guru, siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami pikiran, informasi, dan perasaan seorang pengarang.[8] Di sini peran guru dalam memilih metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits di kelas IV.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Metode *Reading Aloud* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas IV MI Tanwirul Qulub Bancar ".**

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits

C. Pembatasan Masalah

[8]Hertika Janiar Litri. *Implementasi Metode Reading Aloud Dalam Pembelajaran Mmebaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD.* Edisi 31, 2016, hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti dalam penelitian ini membatasi masalah pada kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Tanwirul Qulub Bancar. Di sini peneliti ingin menguji pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV. Adapun batasan materi yaitu pada materi surah Al-Zalzalah pada PB- 2 pada KD 4.6.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub Bancar?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanyapengaruh penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub Bancar

F. Manfaat Peneltian

a. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub Bancar
b. Bagi guru, untuk menjadi pedoman dalam memilih metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar
c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan baru khusunya pada proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Reading Aloud*

a. Pengertian Metode *Reading Aloud*

Secara harfiah metode sendiri berarti suatu kerja yang sistematik dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Kedudukan metode ini diakui oleh guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan mengajar, karena sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi dalam proses belajar mengajar, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dalam hal itu, metode dapat berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik. Didefinisikan kembali bahwa metode merupakan cara yang sistematis dan terfikir baik untuk mencapai tujuan, prinsip, dan praktik-praktik pengajaran.[9]

Novan Ardi W. mendefinisikan metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang mempunyai arti langkah-langkah yang diambil seorang pendidik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar sendiri mempunyai arti lain yaitu suatu cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan

[9]Akmal Mandiri, dkk. *Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo.* Vol 5 No 2, 2017 Hlm 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran yang bisa bersifaft subjektif, dalam artian suatu metode yang sesuai bagi seorang pendidik belum tentu sesuai bagi pendidik yang lain.[10] Metode juga sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun dapat tercapai dengan optimal. Menurut Syaiful Bahari Djamarah, macam-macam metode pembelajaran disebabkan oleh pengaruh berbagai faktor, yaitu: (1) tujuan dengan berbagai fungsi dan jenisnya, (2) peserta didik dengan tingkat kemampuannya, (3) fasilitas yang mendukung pembelajaran, (4) pribadi guru dan kemampuan keahliannya yang berbeda-beda, (5) situasi dalam pembelajaran dengan berbagai kondisinya.[11]

Dalam penggunaan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan suasana kelas. Dengan demikian guru dapat menentukan metode yang dipilih untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Menurut Mahmud Yunus dalam bukunya metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an yang dapat menggunakan metode

[10] Erawan Aidid, *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi* (Madiun : CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020,), hlm 3

[11] Akmal Mandiri, dkk. 2017. *Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo.* Vol 5 No 2 Hlm 209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusus pengajaran Al-Qur'an ya'tu, metode abjat, metode suara, metode kata-kata, dan metode kalimat.[12]

Dari pembahasan lain metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Berkaitan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang saling berhubungan. Sedangkan fungsi metode yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan. Menurut Fred Percival dan Henry Ellington mendefinisikan bahwa metode adalah cara yang umum untuk menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran atau memudahkan pengajar dalam menyampaiakan pembelajaran dengan baik. Metode juga diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku yang difungsikan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam menerapkan metode belajar mengajar dapat dikeompokkan menjadi dua, yaitu : [13]

1) Untuk pendekatan klasikal : metode bercerita, bernyanyi, bermain, demonstrasi serta tanya jawab
2) Untuk pendekatan individual : metode latihan, penugasan, demonstrasi serta Tanya

Sedangkanuntuk *Reading Aloud* dari bahasa inggris yang terdiri dari kata *read* yang berarti membaca dan *aloud* yang beararti dengan

[12]Miftara Ainul Mufid, 2016 *Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an Pada Pelajaran BTQ Kelas X Di SMA Ma'arif NU Pandaan.* Vol 1 No 2. hlm 202

[13]Agus Kurnia, 2017 *Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an* . Vol 15 No 1. Hlm73-75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suara keras. Menurut Moulton menjabarkan tentang *reading aloud* atau membaca nyaring selain pengelihatan dan ingatan, juga turut aktif auditory memory (ingatan pendengaran) dan motor memory (ingkatan yang bersangkut paut dengan otot-otot kita, hal ini mungkin berbeda dengan membaca dalam hati, yang hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*) dalam hal ini yang aktif adalah mata (pandangan) dan ingatan.

Sedangkan menurut Melvin L. Silbermen, 2006:152) menjabarkan definsi *reading aloud* yaitu bagian dari banyak metode pembelajaran yang merujuk pada keaktifan peserta didik. Metode *Reading Aloud* selain sebagai metode diskusi juga sebagai metode pemecahan masalah (*problem solving*). *Reading Aloud* dilakukan dengan cara membagikan teks bacaan kepada peserta didik. Pelaksanaan pertama dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum dalam sebuah bacaan, kemudian peserta didik membaca permasalahn tersebut kemudian menghentikan membaca pada saat poin-poin tertentu untuk mengkaji dan memecahkan masalah dengan cara bertukar fikiran atau berdiskusi. Jika sudah terleselesaikan dilanjutkan kembali dengan menunjuk peserta didik yang lain. Dalam *Reading Aloud* ini bisa dilakukan perorangan atau kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dibaca.[14]

Secara terperinci pengerttian *reading aloud* dapat diuraikan sebagai berikut, *reading* artinya membaca, sedangkan *aloud* artinya keras

[14]Eti, Nurhayati. 2019. *Literasi Awal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Teknik Reading Aloud*. Vol 5 No 1. Hal 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau dengan suara yang lantang. Pada dasarnya membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, teori-teori, gagasan, hasil penelitian para ahli untuk diketahui sehingga menjadi mengetahuan peserta didik. Selanjutnya pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis serta bertindak dalam pengambilan keputusan. Penerapan metode *Reading Aloud* sebagai salah satu strategi pembelajaran, yang diharapkan peserta didik belajar bagaimana dia belajar dari bacaan, karena bacaan tidak harus dengan guru, dan bagaimana menganalisis bacaan bacaan sehingga bisa lebih faham suatu permasalahan.[15]

Reading Aloud atau membaca nyaring juga merupakan bentuk metode membaca suatu teks dengan keras yang bisa membantu memfokuskan perhatian peserta didik secara mental yang dapat menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan menciptakan diskusi. *Reading Aloud* dapat mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat kelompok yang kohesif. Menurut Tarngan mendefinisikan *reading aloud* adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bantu bagi pengajar, peserta didik ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami pikiran, informasi, dan perasaan seorang pengarang. Jadi, *reading aloud* di sini dapat membantu peserta didik untuk suka membaca dan fokus dalam

[15]Ibid, 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bacaannya. Karena di *reading aloud*ini pendidik meminta peserta didik secara bergantian untuk membaca dengan keras atau. Dan apabila mungkin peserta didik tidak fokus maka peserta didik akan tahu di mana dia akan melanjutkan bacaannya. Dan guru menanyakan setiap poitn-point penting dalam teks bacaannya. [16]

b. Prinsip Metode *Reading Aloud*

Pendidik dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran, dituntut untuk mencermati dan memperhatikan berbagai indikasi yang muncul saat proses pembelajaran dilaksanakan. Di samping itu guru sebagai pendidik juga perlu memperhatikan beberapa prinsip ketika menerapkan metode *reading aloud*. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan metode *Reading Aloud*, sebagai berikut[17] :

1) Memahami sifat peserta didik dan mengenal secara individu
2) Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam mengorganisasian belajar
3) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatifitas dan mampu memecahkan permasalahan
4) Pemberian umpan balik merupakan suatu interaksi antara guru dengan peserta didik
5) Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

[16]Hertika Janiar Litri. 2016. *Implementasi Metode Reading Aloud Dalam Pembelajaran Mmebaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD.* Edisi 31 hlm 3

[17]Siti Uswatun Hasanah. 2019. *Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kleas V MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang.* Vol 3 no 1. Hlm 808-809

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Langkah-langkah Penerapan Metode *Reading Aloud*

Dalam hal ini tahapan yang digunakan guru dalam menerapkan metode *reading aloud*. Berikut langkah-langkah penggunaan metode *reading aloud*: [18]

1) Memilih materi pelajaran yang bisa dibagi menjadi beberapa bagian
2) Sebelum materi pelajaran diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas. Guru bisa menulis topik di papan tulis dan menanyakan kepada peserta didik apa saja yang diketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan *brainstormins* ini dimaksudkan untuk membangun *schemata* peserta didik agar lebih siap untuk menghadapi materi pelajaran
3) Guru membaca keras materi yang menjadi pokok bahasan kepada peserta didik
4) Teks dikenalkan kepada peserta didik, serta dijelaskan poin-poin kunci yang akan diangkat yang sesuai dengan standar kompetensi (SK), dan kompetensi dasar (KD)
5) Bagi bacaan teks tersebut dengan alinea-alinea atau beberapa cara yang lain. Mengajak peserta didik dengan sukarela untuk membaca dengan keras atau lantang pada bagian-bagian yang berbeda
6) Disaat bacaan sedang berjalan, untuk berhenti beberapa tempat untuk menekankan point-poin bacaan tertentu

[18] Hertika Janiar Litri. 2016. *Implementasi Metode Reading Aloud Dalam Pembelajaran Mmebaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD.* Edisi 31 hlm 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Berikan pertanyaan atau contoh jika perlu mengadakan diskusi singkat
8) Klarifikasi, penyimpulan serta tindak lanjut.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Aloud*

Setiap metode yang diterapkan dalam pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini untuk memlilih sebuah metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran, pemilihan yang baik adalah mencari titik kekurangan suatu metode untuk selanjutnya dicarikan alternatif pilihan metode lain yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut. Di sini guru perlu melakukan evaluasi sejauh mana tingkat keefektifan dari metode yang dibuat, apakah sesuai dengan standar kompetesni (SK) dan kompetensi Dasar (KD) atau tidak sesuai.[19]

Kelebihan metode *Reading Aloud*:

1) Membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik
2) Pelajaran dapat diberikan dengan lebih menarik bagi peserta didik bila diberikan dalam bentuk membaca dengan keras
3) Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang baik
4) Peserta didik mendapat kesempatan untuk menghayati suatu hiburan
5) Peserta didik mendapat tambahan banyak pengalaman
6) Kegemaran dan ketertarikan suatu pelajaran yang dapat dikembangkan

[19]Miftara Ainul Mufid. 2016. *Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran BTQ Kelas X Di SMA Ma'arif NU Pandaan*. Vol 1 No 1. 204-207

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Peserta didik dapat kepuasan batin dengan membaca sendiri dengan keras materi bacaan
8) Guru memberikan contoh yang baik kepada peserta didik bagaimana membaca yang baik

Kekurangan metode *Reading Aloud* :

1) Peserta didik merasa bosan jika bacaan bersifat monoton
2) Peserta didik pada kelas rendah masih belum bisa memahami apa yang dibacannya
3) Menumbuhkan kebiasaan untuk menerima pelajaran harus dengan membaca, dan daya efektifnya kurang berjalan
4) Tidak semua guru mampu memberikan bahan bacaan dengan menarik
5) Jika beberapa kelas yang tempatnya berdekatan dan terjadi gaduh atau sedang bernyanyi, maka penyajian dengan membaca tidak dapat efesien
6) Rencana pelajaran tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan

2. Kemampuan Membaca

Poerwadaminta menjelaskan bahwa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "mampu" mempunyai arti kuasa, sanggup melakukan sesuatu, sedangkan kata "kemampuan" berarti kesanggupan untuk melaksanakan sesuatu.[20] Menurut Iskandar, kemampuan yakni berasal dari kata dasar "mampu" yang mempunyai hubungan dengan oekerjaan yang

[20] Alaika M Bagus Kurnia, dkk, *Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di YPPP. AN-NURIYAH SURABAYA,* Vol 5 No 2 (Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam), 2019, hlm 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti dapat (kata keadaan ataupun sifat) melaksanakan tugas sehingga dapat menghasilkan barang atau jasa sesuai yang diharapkan. Kemampuan dengan sendirinya juga kata sifat keadaan ditujukan untuk keadaan ataupun sifat seseorang yang dapat melakukan tugas atas dasar ketentuan yang ada.[21]

Membaca sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI mempunyai arti melihat dan memahami dari apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, serta memahami, memperhitungkan. Membaca dalam bahasa Arab adalah qara'a, arti qara'ah secara harfiah yaitu bacaan, sedangkan ilmu qira'at berarti ilmu tentang bacaan. Secara istilah, ilmu qira'at yaitu suatu ilmu atau pengetahuan yang menjelaskan tentang membaca Al-Qur'an.

Tarigan membagi dua jenis membaca, yaitu membaca intensif (*intensive reading*) serta membaca ekstensif (*extensive reading*). Membaca ekstensif sendiri dibagi menjadi tiga yaitu membaca survey (*survey reading*), membaca sekilas (*skimming*), serta membaca dangkal (*superficial reading*). Sedangkan membaca intensif meliputi membaca telaah isi (*content study reading*). [22]

Iskandarwasit dan Dadang Sunendar mendefiniskan, membaca adalah kegiatan dimana akan mendapatkan makna dari apa yang tulis dibacaan. Seorang pembaca pasti memiliki tahap perkembangan kognitif yang tidak

---

[21] Netti Herawati, dkk, *Prosiding Seminar Nasional : Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa,* (Tuban : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Ronggolawe Tuban, 2018) hlm 49

[22] Samsidar, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Strategi Reading Aloud Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis,* Skripsi, (Pekanbaru : UN. Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama, contohnya siswa kelas rendah dengan kelas tinggi tidak memiliki tingkat perkembangan yang sama. Dengan itu, bahan ajar pun juga tidak sama, karena dari itu harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki oleh siswa agar dapat berkembang secara optimal. Saleh Abbas juga mendefinisikan bahwa hakikat membaca merupakan suatu aktivitas untuk menangkap informasi dari bacaan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan dengan cara literal, evaluatif, kreatif, serta inferensial dengan memanfaatkan pengalaman pembaca. Definisi lain menyatakan bahwa hakikatnya, aktivitas membaca terdapat dua bagian yaitu membaca sebaagai proses serta membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses yaitu berhubungan dengan aktivitas mental dan fisik. Sedangkan, membaca sebagai produk yaitu berhubungan dengan konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca.

Di bawah ini adalah pembagian membaca yang ada di Indonesia da masih mengikuti serta melaksanakan kebiasaan yang telah umum. Diantaranya pembagiannya adalah :

1) Membaca permulaan yaitu pengajaran membaca yang dikhususkan kepada anak yang baru mulai belajar membaca dengan tujuan untuk membina dasar-dasar dari mekanisme membaca.
2) Membaca nyaring yaitu pengajaran membaca lanjutan dari membaca permulaan atau bisa disebut juga dengan membaca lanjutan
3) Membaca dalam hati, membaca ini bertujuan untuk mengajarkan anak untuk mampu memahami isi bacaan baik tersurat maupun tersirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Membaca pemahaman, membaca ini pada prinsipnya hampir sama seperti membaca dalam hati.
5) Membaca bahasa yaitu strategi pengajaran bahasa, karena didalamnya mencakup penelaahan kebahasaan,
6) Membaca teknik merupakan pengajaran membaca yang berkenaan dengan pembinaan terhadap siswa dalam hal teknik membaca.

Menurut blankton dan Irwin menyebutkan ada beberapa tujuan dari membaca, yaitu mencakup; menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, kesukaan, menambah pengetahuannya tentang sutau topik, mendapatkan informasi untuk laporan lisan atau tertulis, menghubungan informasi yang baru dengan informasi yang sudah diapat, mengkonfirmasikan atau menolak prediksi, serta menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang sudah didapat dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari makna membaca dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan komplek yang menghubungkan kegiatan fisik ataupun mental yang memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan dari beberapa jumlah pengetahuannya untuk memporeleh informasi dari suatu tulisan, sehingga menjadikan manfaat bagi seorang pembaca.[23]

[23] Sri Lestari, *Penerapan Metode Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Ngepungsari Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016*, Vol 3 No 2 (Jarlitbang Pendidikan), 2018, hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyah yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menghafal, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan serta memahami dan mengamalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadist agar peserta didik mampu membaca dengan benar, serta mempelajarinya, menyakini kebenarannya, memahami, serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sebagai petunjuk serta pedoman untuk aspek kehidupan. Dengan hal ini pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih memiliki fungsi yang istimewa dibandingkan dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.[24]

Membaca juga merupakan aktivitas kompleks yang berkaitan dengan berbagai faktor yang datangnya data diri pembaca dan dari luar. Sehingga dalam proses pembelajaran membaca, peserta didik tidak hanya harus bisa membaca tetapi harus menyukai sesuatu yang dibaca. Membaca adalah melihat tulisan atau bacaan dan dapat mengerti serta dapat melisankan apa yang tertulis di dalam buku atau kitab. Membaca juga dapat diartikan sebagai kunci pertama atau dasar pembelajaran Al-Qur'an pada anak. Hasan Al-Bana mendefisikan bahwa membaca Al-Qur'an yang merupakan cara mendekatkan

[24] Tabrani. ZA. 2014. *Menulusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i.* Vol 2 no. 01 hlm 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri kepada Allah kewajiban pertama bagi umat Islam, akan tetapi kewajiban ini banyak dilalaikan oleh umat Islam. Hal ini karena kemampuanAl-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam, bacaan-bacaan Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap aspek psikologis dan fisiologis manusia.

Menurut Rauf, mendefinisikan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemudian Annuri, mendefinisikan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan tepat sesuai dengan tuntutan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Kemudian kemampuan membaca Al-Qur'an juga merupakan keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan sifat-sifat huruf seperti *qolqolah* dan lain-lain, selain sifat adalah perubahan-perubahan bunyi atau bacaan huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti idgham, idhar, ikfa' serta bacaan lainnya.

Djaluddin berpendapat kemampuan membaca A-Qur'an yang baik tentu membutuhkan tahapan-tahapan untuk mendukung keberhasilan membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, *pertama* tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar atau sesuai makhrojul huruf serta sifat-sifatnya, *kedua* tahap kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar serta tetap memperhartikan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya.Djaluddin juga menjabarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diperoleh dari tiga tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, serta membacanya. [25]

Dari pembahasan yang berhubungan dengan kemampuan membaca berarti membahas juga tentang tajwid, karena tajwid merupakan ilmu yang membidangi aturan-aturan dari membaca Al-Qur'an. Tajwid menurut bahasa berasal dari *jawwada, yujawwidu, tajwidan*yang berarti mebaguskan. Sedangkan dalam ilmu *qiraah*tajwid ialah mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimiliki huruf tersebut baik yang asli maupun yang datang kemudian. Jadi ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara membaca Al-Qur'an meskipun pengucapan huruf-huruf hijaiyah di luar Al-Qur'an juga harus dilakukan secara tepat karena pengucapan yang tidak tepat yang akan menghasilkan makna lain.

Berhubungan dengan ilmu tajwid berhubungan juga *makhrajul al-huruf* (tempat keluar-masuk) sifat a*l-huruf* (masalah cara pengucapan huruf), *ahkam al-huruf* (masalah hubungan antar huruf), *ahkam al-madi wa al-qasr* (masalah panjang pendek ucapan) dan *ahkam al-waaf wa al-ibtida'* (masalah memulai dan menghentikan bacaan). *Makhrahul al-huruf* dapat memberikan tuntunan bagaimana cara mengeluarkan huruf dari mulut dengan benar dan tepat. Contohnya, ada huruf yang harus keluar melalui rongga mulut (*kelompok jauf),* ada melalui kerongkongan (*kelompok Halq),* kelompok lisan,melalui dua bibir *(kelompok Syafatain)* melalui lubang hidung (*kelompok khaysyum).*

[25]Rini Astuti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis.* Vol 7 edisi 2. Hlm 353

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengetahuan sifat *al-huruf* berguna dalam hal cara pengucapan huruf, cara pengucapan huruf ada yang harus tinggi, rendah, ada yang harus keras dan lembut. *Ahkam al-huruf* yaitu mencakup cara membaca ketika huruf-huruf itu yang berhubungan dengan huruf sesudahnya. *Ahkam al-huruf* meliputi *idhar, ikhfa',iqlab, idgham, qalqalah, serta tentang min mati.* Dalam *ahkam al-maddi wa alqasr* yaitu pengetahuan tentang madd berguna untuk mengetahui huruf yang harus dibaca panjang atau berapa harakat panjang bacaannya. Adapun qasr yaitu tentang suara huruf yang tidak panjang. Terakhir pengetahuan tentang *ahkam al-waq wa al-ibtida'* yaitu cara untuk mengetahui dimana harus berhenti dan dari mana lagi memulai bacaanya kembali apabila bacaan harus dilanjutkan kembali. Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dapat disimpulkan pada kemampuan yang meliputi hal-hal berikut ini, yaitu[26] :

1) Kemampuan mengenal, merangkai serta membunyikan atau membacakan huruf dan harakat dengan tepat
2) Kemampuan membaca huruf ketika berhubungan dengan huruf sesudahnya yang disesuaikan dengan hukum bacaannya
3) Kemampuan membedakan bacaan panjang pendek
4) Kemampuan memahami dimana dapat berhenti dan memulai kembali bacaan apabila bacaan akan dilanjutkan

Dari beberapa definisi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an untuk anak usia dini

[26]Ihsan Siregar. *Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok.* Hlm 16-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan kecakapan yang dimiliki dalam ketepatan pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan tanda-tandanya atau *makhrojul khuruf*, kecakapan membaca kata serta kefasihan membaca ayat. Setelah memiliki kemampuan membaca ayat dengan benar selanjutnya bisa meningkatkan pembelajaran tajwid sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Di bawah ini adalah beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an:

1) Kefasihan membaca Al-Qur'an

   Fasih berasal dari kata يفصح yang artinya berbicara dengan fasih dan terang. Fasih yang dimaksud adalah jelas dan terang dalam pelafalan ataupun pengucapan lisan ketika membaca Al-Quran.

2) Ketepatan dalam tajwid

   Dalam hal ini untuk bisa dikatakan mampu dalam membaca Al-Qur'an yaitu harus tepat sesuai tajwidnya, ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, belajar mengucapkan lafal yang pendek dan panjang, huruf yang digabungkan atau dirangkaian dengan huruf lainnya, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, serta mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

3) Ketepatan dalam makhrajul huruf

   Makhrajul huruf artinya membaca huruf-huruf yang sesuai dengan tempat keluar seperti ditengah-tengah lidah, tenggorokan, di antara dua bibir dan lain-lain.

4) Kelancaran membaca Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelancaran membaca Al-Qur'an siswa berarti mampu membaca Al-Qur'an dengan cepat, lancar, benar, dan tepat. Lancar di sini berarti cepat tidak ada hambatan maupun tidak tersendat-sendat dalam membaca. [27]

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah surah Al-Zalzalah. Berikut bunyi surah Al-Zalzalah:

إِذَا زُلْزِلَتِ ٱلْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ ٱلْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ ٱلْإِنسَٰنُ مَا لَهَا ﴿٣﴾
يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ ٱلنَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا۟ أَعْمَٰلَهُمْ ﴿٦﴾
فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ ﴿٧﴾ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ ﴿٨﴾

Artinya :

1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang dahsyat
2. Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya
3. Dan manusia bertanya "Apa yang terjadi pada bumi ini?"
4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya
5. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) padanya
6. Pada hari itu, manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya
7. Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya
8. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya ia akan melihat (balasan)nya

Surah Al-Zalzalah terdiri dari delapan ayat dan termasuk dalam golongan surah Makiyyah yang diturunkan di Makkah. Surah Al-Zalzalah diturunkan sesudah surah An-Nisa'. Nama Al-Zalzalah diambil dari ayat pertama yang berarti "goncangan" [28]

[27] Eva Niatul Husna, *Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas X IPA2 Di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar,* Skripsi, (Banda Aceh : UIN AR-RANIRY, 2017).
[28] Afif Muhammad, *Al-Qur'an dan Hadits,* (Bandung : Grafindo Media Pratama, 20016), hlm 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Tidak bisa dipungkiri bahwa telah banyak penelitian yang sudah dilakukan oleh berbagai kalangan, tujuan dan tempat. Sehingga memungkinkan sebuah penelitian untuk mempunyai kemiripan ataupun kesamaan dengan konsep penelitian lain yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini, penulis merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Reading Aloud* Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas X IPA2 Di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar, mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2017. Dalam skripsi ini menerangkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X IPA2 dalam pembelajaran PAI, penerapan metode *reading aloud* sangat tepat karena kualifikasi aktivitas guru dalam pembelajaran dan juga keaktifan siswa dalam proses belajar meningkat terbukti pada kualifikasi aktivitas guru siklus I dikategorikan "baik" yaitu 80,35 sedangkan siklus II "sangat baik" yaitu dengan nilai rata-rata 94,64. Adapun keaktifan siswa pada siklus pertama dikatan "kurang baik" karena baru mencapai 69.56 sedangkan pada siklus II "baik" dan ada peningkatan dengan nilai rata-rata 84,23. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-rata 66,31 dan pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat menjadi 80,43. dengan demikian terbukti bahwa metode *reading aloud* mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.[29]

2. Efektivitas Penerapan Metode *Reading Aloud* Terhadap Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surah at-takasur kelas III MI Sunniyah Selotawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo semarang, 2018. Dalam skrispsi ini menjelaskan bahwa untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas iii dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok at-takasur. Terbukti metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas iii dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensioanal, diketahui keefektifan siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan 30% siswa dalam kategori "sedang" dan kelas kontrol mengalami peningkatan 18% siswa dalam kategori rendah. Dengan demikian metode reading aloud efektif terhadap kemampuan membaca surah at-takasur. [30]
3. Implementasi Metode *Reading Aloud* dan *Drill* dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Pada Siswa Kelas 2 di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun 2018, mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah faktultas tarbiyah dan keguruan, 2018. Dalam skripsi ini

[29] Ibid,

[30] Laily Nurhasanah, *Efektivitas Penerapan Metode Reading Aloud Terhadap Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surah at-takasur kelas III MI Sunniyah Selotawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mejelaskan bahwa implementasi metode *reading aloud* dan *drill* dalam membaca sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ). Dibuktikan pada siswa kelas 2 MI Walisongo Semarang yang sudah banyak dari siswanya sudah mampu membaca dan membedakan huruf-huruf Arab dalam hal ini yaitu huruf hijaiyah yang disusun sedemikian rupa sehingga mereka dapat membacanya.[31]

Dari beberapa kajian penelitian di atas perbedaanya yaitu pada skripsi yang ditulis oleh Eva Niatul Husna menekankan penerapan metode *reading aloud* dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an aspek Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran PAI, untuk skripsi yang ditulis oleh Laily Nurhasanah menekankan pada efektivtas penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan materi pokok surah At-Takasur mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan sedangkan skripsi yang ditulis oleh Ni'matus Shoimah menekankan pada implementasi metode *reading aloud* dengan bantuan metode *drill* untuk membantu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).

Sedangkan skripsi yang ditulis oleh peneliti menekankan pada pengaruh metode *reading aloud* terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas 4. Posisi penelitian ini untuk mengembangkan dan melengkapi penelitian sebelumnya mengenai metode *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Hipotesis

[31] Ni'matus Shoimah, *Implementasi Metode Reading Aloud dan Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Pada Siswa Kelas 2 di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun 2018,* Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis dapat diartikan jawaban ataupun dugaan sementara terhadap sebuah permasalahan penelitian. Apabila peneliti sudah mendalami dari permasalahan penelitiannya dengan seksama dan menetapkan anggapan dasar, kemudian membuat sebuah teori sementara, yang kebenarannya masih harus diuji (di bawah kebeneran) hipotesis peneliti inilah yang kemudian bekerja sesuai dengan hipotesis. Pengumpulan data-data yang paling berguna inilah untuk pembuktian hipotesis oleh peneliti.[32]

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y *(Independent dan Dependent Variabel).* Hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah "Metode *Reading Aloud"* Mempunyai Pengaruh Terhadap Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Hadits"

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

   Yaitu Hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y *(Independent dan Dependent Variabel).* Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah "Metode *Reading Aloud* tidak Mempunyai Pengaruh Terhadap Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Hadits"

D. Kerangka Pikir

Peran metode dalam proses pembelajaran sangat penting dan berpengaruh untuk membantu guru. Metode dianggap penting untuk proses pembelajaran karena dengan menggunakan metode pembelajaran guru akan lebih mudah

[32] Rahmaniar, dkk. *Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Barrang Lompo*, Vol 3 No 3 (Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar), 2015, hlm 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai kepada siswa dan siswa pun lebih mudah memahami dan menerima apa yang disampaikan oleh guru. Seperti halnya untuk meningkatkan keberhasilan membaca Al-Qur'an Hadits, di sini dibutuhkan metode yang sesuai yaitu dengan menggunakan metode reading aloud.

Penggunaan metode *reading aloud* dapat membantu proses pelaksanaan pembelajaran, di sini metode reading aloud ditujukan untuk membantu keberhasilan membaca Al-Qur'an Hadits, di mana metode *reading aloud* yaitu membaca dengan suara yang keras. Dalam hal ini metode reading aloud mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an Hadits. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1 Kerangka berfikir dalam penelitian pengaruh metode reading aloud terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas 4 MI Tanwirul Qulub

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

A. Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian merupakan kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki ciri khas masing-masing, tetapi pada prinsip-prinsipnya memiliki banyak persamaan. Desain penelitian memberikan gambaran tentang langkah-langkah untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Jadi, sebuah desain penelitian yang baik akan mendapatkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efesien.[33]

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design*. Metode eksperimen yang dimaksudkan adalah desian penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam situasi yang terkendalikan.[34]Penelitian ini menggunakan desain *Pre- Experimental Design* karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak, dan bentuk yang digunakan dalam desain ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*..Peneliti menggunakan

33Ismail Nurdin, dkk, *Metodologi Peneltian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 32

34 GustinnRif'aturrofiqoh, Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung. Skripsi. (Lampung: 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode eksperimen berarti peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis atau desain penlitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan juga penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika deisertai dengan table, grafik, gambar ataupun tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif juga merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan objektivitas. Objektivitas diperoleh antara lain dengan melalui instrumen yang telah duji validitas dan reabilitasnya.[35]

Menjawab masalah dan mengungkap tujuan penelitian dengan cara mengetahui pengaruh *metode reading* aloud terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Tanwirul Qulub dengan menggunakan penelitian yang bersifat verifikatif dengan menggunakan data yang sudah didapat dari hasil tes.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kelas IV MI Tanwirul Qulub Tuban yang terletak di JL. Desa NO. 04 Bulujowo – Bancar – Tuban 6235

2. Waktu penelitian

[35]Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 17-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian akan dilaksanakan pada hari efektif semester dua (genap) tahun pelajaran 2020/2021. Dan penelitian di sesuaikan dengan kalender akademik yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek yang akan diteliti, baik iyu berupa orang, kejadian, benda, nilai ataupun hal-hal yang terjadi. Populasi juga merupakan semua penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama[36]. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub yang ada 2 kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B, untuk kelas IV-A adalah 26 siswa dan untuk kelas IV-B adalah 16 siswa, dan jumlah seluruh siswa di kelas IV adalah 42 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV-A	12	14	26
2.	IV-B	8	8	16
Jumlah		20	22	42

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupu juga diartikan bagian kecil dari anggota populasi yang

[36]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.[37] Sampel ini di ambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan artian mengambil sampel pada kelas yang tersedia tanpa melakukan *simple random sampling.*[38] Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan tenaga, waktu ataupun dan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari pupulasi tersebut.[39] Untuk sampel dalam penelitian ini kelas IV-A yang berjumlah 26 siswa, masing-masing terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini sangat perlu diklasifikasikan secara jelas, tepat dan tegas. Mengklasifikasikan veriabel ke dalam bentuk-bentuknya adalah langkah awal yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian, karena akan mengarahkan penelitian dalam melaksanakan opengolahan dan juga analisis data.

Veriabel kuantitatif yang nanti nilainya merupakan hasil mengukur disebut juga vairabel kuantitatif kontinu, dan variabel kuantitatif hasil menghitung disebut juga variabel kuantitatif diskrit.[40]

Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) seperti berikut :

---

[37]Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 64

[38]Maulidia, *Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan*, Skripsi, (Makasar : UIN Alaudin Makasar,2019), hlm 27

[39]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2011) hlm 62

[40]Ahmad Bahrudin, dkk, *Analisis Data Untuk Penelitian Surve* (Bogor: In Media, 2017) hlm 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Varibabel bebas (X) : pengaruh metode *Reading Aloud*

Variabel terikat (Y) : kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitain yaitu memperoleh data. Jika tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti juga tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.[41]

Adapun pengumpulan data yang dimaksud untuk mengetahui pengaruh metode reading aloud terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas 4. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulan data yaitu dengan cara mengisi kuesioner (angket), tes serta dokumentasi. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang pasti atau valid. Berikut adalah peneliti mengumpulkan data :

a. Dokumentasi

Di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, catatan dan sebagainya. [42] peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatatatau mendaftar data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini pedoman yang digunakan adalah nilai tes siswa, daftar nama siswa yang terlibat dalam penelitian dan foto selama melakukan penelitian.

b. Tes

[41]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2011) hlm 224
[42]Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes merupakan latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[43] Pengukuran tes ini dilakukan dengan tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui data siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits peserta didik dengan melihat nilai yang diperoleh peserta didik.

F. Validitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian sesuatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kesahihan atas instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti.[44]

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan oleh peneliti adalah validitas dengan menggunakan pendapat ahli *(Judgment experts)*. Dengan ini hasil instrumen tes yang dibuat sesuai indikator-indikator yang sudah tercantum dan selanjutnya diserahkan untuk dikonsultasikan oleh dosen atau ahli untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya.

---

[43]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipra, 2006). hlm 157

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal.168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen yang akan di uji validitas dalam penelitian ini adalah soal dari posttest yaitu tes lisan. Validitor dalam penelitian ini adalah Bapak Taufik selaku dosen UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kemudian instrumen dianalisis sesuai aspek yang ada untuk dinyatakan valid atau tidaknya suatu instumen. Berikut ketentuan soal posttest dinyatakan valid:

Tabel 3.2 Rentang Validasi Soal Posttest

Rentang	Keterangan
0-1	Tidak Valid
2-3	Cukup
4-5	Valid

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasarat analisis yang meliputi :[45]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribuasi sebaran data dari variabel penelitian yang diteliti. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah akan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak . Dalam sebuah penelitian data yang diperlukan harus bervariabel normal, jika data tidak normal maka tidak bisa menggunakan statistik parametik. Metode

[45]M.Djazari, dkk, *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY*, vol 2 nomor 2. (Jurnal Nominal), 2013, hlm 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normalitas penelitian ini dilakukan meggunakan teknik *kolmogrov-smirnov* pada *SPSS*.

Syarat penetapan dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) pada tabel di *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05 (5%). Dengan itu, dasar pengambilan kesimpulan bahwa jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui dimana nanti suatu varians (keberagaman) dari data dua atau lebih kelompok yang bersifat homogen (sama) atau bahkan nanti heterogen (tidak sama).[46] Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *levene.* Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan bantuan dari SPSS dengan ketentuan seperti di bawah ini :

Jika nilai Sig P > (0,05) maka data tersebut homogen

Jika nilai Sig P < (0,05) maka data tersebut tidak homogen

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji seluruh hipotesis yang diajukan digunakan Uji *Paired t-test.* Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah : Uji *Paired t-test* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri untuk menggunakan uji *Paired t-test* dapat ditemukan pada kasus yang berpasangan salah satu contohnya satu satu

[46]Ade Farid Hasyim, dkk, *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan pemahaman Karakteristik Arus Searah dan Bolak-balik pada peserta didik MAN 1 Pandeglang.* Vol 9 No. 1 (Jurnal Pendidikan. 2021), hal 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu (objek penelitian) didapati dua perlakuan yang berbeda, artinya jika menggunakan individu yang sama peneliti tetap harus memperoleh dua macam data sampel, dimana dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua dan data tersebut harus saling berhubungan.[47] Dalam penelitian ini uji *Paired t-test* dilakukan menggunakan bantuan *SPSS* dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai Sig. (2-tailed) < (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai Sig. (2-tailed) > (0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

[47] Nuryadi, dkk *Dasar-dasar Statistik Penelitian,* (Yogyakarta : Sibuku Media. 2017) hlm 101-102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Reading Aloud* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV MI Tanwirul Qulub" , peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Pre Experimental Design* yang berarti peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada kelas siswa kelas IV dengan jumlah 26 siswa. data hasil penelitian ini adalah berupa tes lisan yaitu dengan terdapatnya skor *pretest* yang didaptkan dari nilai guru dengan artian sebelum mendapat perlakuan dan *posttest* yang didapatkan dari setelah dilakukan perlakuan

A. Deskripsi Penelitain

Implementasi kegiatan pembelajaran dengan tatap muka di masa pandemi ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Mei 2021. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV-A mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi surah Al-Zalzalah dan peneliti menggunakan metode *reading aloud*. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang di ada di RPP, dalam kegiatan pembelajaran ini berlangsung pada 2 jam pelajaran.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran peneliti melakukan *posttest* dengan memberikan test lisan untuk menguji kemampuan membaca Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits. Di sini peneliti memberikan kesempatan satu persatu siswa untuk melakukan test lisan, di mana peneliti akan menilai sesuai dengan indikator yang harus dipenenuhi untuk mampu membaca Al-Qur'an Hadits dengan baik dan tepat.

Pembelajaran dikatakan efektif jika dalam pembelajaran tersebut bisa mencapai tujuan pembelajaran ditargetkan atau sesuai dengan harapan. Tercapainya tujuan pembelajaran bisa dilihat dari hasil kemampuan yang diperoleh oleh siswa sealam proses pembelajaran. Pengaruh tidaknya sebuah metode yang diterapkan dipembelajaran dapat dilihat dari hasil *pretest* (sebelum menggunakan metode reading aloud) dengan hasil *posttest* (setelah menggunakan metode reading aloud).

B. Paparan Data Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data dari kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes lisan. Sebelumnya ada beberapa hal yang harus disiapkan oleh peneliti, yaitu : menentukan sampel penelitian kelas, menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, menentukan istumen tes dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian. Namun sebelum menguji kemampuan membaca Al-Qur'an ini, tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertanya kepada guru Al-Qur'an Hadits bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik MI Tanwirul Qulub kelas IV ini dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Responden yang digunakan yaitu siswa kelas IV-A MI Tanwirul Qulub dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *reading aloud* dan selanjutnya dilakukan tes di akhir pertemuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV-A ini.

Tabel 4.1

Daftar Nama Siswa dan Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama	L/P	Pretest	Posttest
1.	APN	L	62	81
2.	ASUM	L	52	75
3.	ADS	L	54	81
4.	AQ	L	50	81
5.	AW	P	52	81
6.	AMA	L	58	88
7.	ACR	P	62	81
8.	AIIA	P	70	94
9.	ADO	P	64	88
10	EAV	P	68	88
11	MAZ	L	60	81
12	MHAAH	L	62	88
13	MIS	L	74	94
14	MHAF	L	68	88
15	MHM	L	72	94
16	MKAR	L	62	88
17	MRS	L	58	88
18	NDM	P	74	94
19	NAGR	P	60	88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	RNNA	P	60	88
21	RJN	P	58	88
22	SNS	P	62	88
23	TUR	P	64	88
24	WJ	P	72	94
25	YLR	P	68	94
26	ZF	L	58	81
Jumlah			**1624**	**2262**
Rata-Rata			**62**	**87**

Sumber data : Dokumen MI Tanwirul Qulub

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV-A MI Tanwirul Qulub tahun pelajaran 2020/2021 yang menggunakan metode *reading aloud*. Hasil penelitian yang di dapatkan dari tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits siswa MI Tanwirul Qulub dituliskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Rekapitulasi Nilai PostTest Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas IV-A

KETERANGAN	Nilai Post Test
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	75
Jumlah	2262
Rata-rata	**87**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Pengolahan Data dari Nilai Post Test Kemempuan Membaca Al-Qur'an Hadits Kelas IV-A

Data dari test tersebut bisa dilihat nilai test kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits pada kelas IV dengan menggunakan metode *reading aloud.* Didapatkan nilai post test tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 75. Jumlah nilai post test adalah 2262 dengan rata rata yaitu 87. Dengan distribusi frekuensi (menggunakan perhitungan dari SPSS). Dengan menggunakan perhitungan *SPSS* menghasilkan output seperti di bawah ini

Gambar 4.1

Statistics

Postes

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		87.0000
Median		88.0000
Mode		88.00
Range		19.00
Minimum		75.00
Maximum		94.00
Sum		2262.00

Perhitungan data statistik menggunakan SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas diperoleh hasil bahwa untuk kelas IV-A sebanyak 26 siswa. Dengan rata-rata *(Mean)* yaitu 87 dengan nilai terendah *(minimum)* 75 dan nilai tertinggi *(maximum)* yaitu 94.

Gambar 4.2

Tabel Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	3.8	3.8	3.8
	81	7	26.9	26.9	30.8
	88	12	46.2	46.2	76.9
	94	6	23.1	23.1	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Perhitungan statistik menggunakan SPSS

Dari data di atas bisa disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 1 siswa, dengan presentase 3,8%. Untuk yang mendapat nilai 81 sebanyak 7 siswa dengan presentase 26,9%. Untuk siswa yang mendapatkan nilai 88 yaitu 12 anak dengan presentase 46,2%. Dan untuk siswa yang mendapatkan nilai 94 sebanyak 6 anak dengan presentase 23,1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

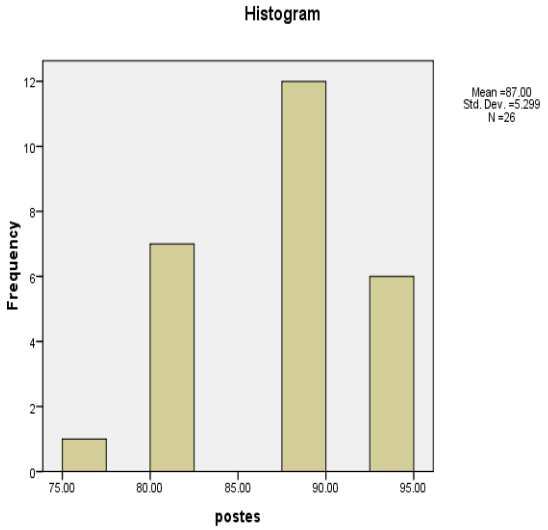

Gambar 4.3

Perhitungan nilai dan frekuensi dalam bentuk histogram menggunakan SPSS

C. Hasil Perhitungan Syarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi sebaran data dari veriabel penelitian yang diteliti. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian peneliti menggunakan rumus uji *Kolomogrov-Smirnov* dengan bantuan sistem komputer (mengunakan *SPSS*). Uji ini dilakukan pada kelas IV-A dengan jumlah keseluruhan 26 siswa. Rumusan hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : Data distribusi normal

H_1 : Data distribusi tidak normal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut :

1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Adapun perhitungan ini dibantu dengan menggunakan *SPSS* dengan hasil output sebagai berikut :

Gambar 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97839600
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.096
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.511

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Pada gambar di atas dibuktikan bahwa uji normalitas menggunakan uji *kolomogrov-smirnov* dengan bantuan *SPSS*, dari test lisan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV-A dengan jumlah sebanyak 26 siswa memperoleh nilai rata-rata *(Mean)* 87. Berdasarkan menggunakan *SPSS* diperoleh *Asymp Sig* (2-tailed) dengan nilai sig $\alpha = 0,05$. Jika *Asymp Sig* (2-tailed) (0,511>0,05) pada kelas IV-A. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu *varians* data dua atau lebih bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang berhomogen adalah salah satu syarat *(bukan syarat mutlak).* Adapun perhitungan data menggunakan *SPSS* dan menghasilkan *output* sebagai berikut :

Gambar 4.5

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.916	7	15	.005

Hasil Uji homogenitas menggunakan SPSS

Untuk mengetahui hasil data homogen atau tidaknya yaitu dengan melihat sig dari *Test of Homogeneity of Variances* yang dihitung menggunakan *SPSS*, apabila nilai sig>0,05. Data di atas diperoleh hasil *Test of Homogeneity of Variances* bahwa sig > 0,05(0,005<0,05) maka data diambil dari data yang tidak berhomogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dalam penelitian penelitian ini adalah menggunakan uji T-test.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji T yang digunakan di sini yaitu uji *Paired T-Test* dimana untuk membuktikan apakah ada pengaruh penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV-A MI Tanwirul Qulub.

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Di bawah ini yaitu hasil uji *Paired T-Test* dengan menggunakan *SPSS :*

Gambar 4.6

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes – postes	-2.45385E1	3.81818	.74881	-26.08066	-22.99627	-32.770	25	.000

Hasil uji paired t-test menggunakan SPSS

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0.000 < 0,05 di sini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang dapat diartikan terdapat pengaruh penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV-A MI tanwirul Qulub.

D. Pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV-A. Dengan jumlah sampel yaitu 26 siswa denagn rincian 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali dengan 2 jam pembelajaran di pertemuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV-A MI Tanwirul Qulub.

Dengan diterapkannya metode *reading aloud* siswa kelas IV-A MI Tanwirul Qulub ini sangat berdampak positif bagi siswa kelas IV dimana siswa ini menjadi teliti dalam membaca Al-Qur'an bukan sekedar hanya membaca tetapi sangat memperhatikan makhrajul huruf yang benar sampai dengan tajwidnya.

Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV-A yang telah menggunakan metode *reading aloud* lebih tinggi atau ada kenaikan dari sebelumnya, di mana nilai rata-rata sebelumnya yaitu 62 dari KKM 75 dan setelah menerapkan metode *reading aloud*menjadi 87 dari KKM 75. Di sini dapat di simpulkan bahwa penerapan metode *reading aloud* memiliki pebgaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV-A MI Tanwirul Qulub.

Pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan adanya kendala-kendala yang harus dihadapi apalagi di zaman pandemi covid-19 yang awalnya Madrasahnya menerapkan sistem daring Alhamdhulillah di pertengahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semester genap 2 Madrasah diberi kesempatan untuk masuk uring dengan syarat bergantian jadi peneliti bisa melakukan penelitian dengan bertatap muka dan harus tetap melaksanakan prokol kesehatan yang ada. Kendala juga di alami peneliti yaitu siswa kelas IV-A yang mungkin masih malu ketika belajar dan bahkan tidak berani untuk menyampaikan kemampuannya, di sini tugas peneliti untuk memberi motivasi kepada siswa kelas IV-A bahwa belajar membaca Al-Qur'an tidak sulit asal kita mau belajar dengan sungguh-sungguh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu adanya pengaruh metode *reading aloud*terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Tanwirul Qulub. Di sini penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung, penggunaan metode *reading aloud* dapat membantu guru untuk jalnnya proses pembelajaran. Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada bahwa untuk uji hipotesis didapatkan nilai sig. (2-tailed) dengan nilai 0.000 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam hipotesis jik sig. < 0.05 (0.000 < 0,05) maka bisa disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, kesimpulannya dengan menggunakan Uji *Paired T-Test* dapat diketahui adanya pengaruh terhadap penerapan metode reading aloud terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits kelas IV-A MI Tanwirul Qulub.

B. Impilkasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka terdapat implikasi yang didapatkan. Berikut adalah implikasi dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Reading Aloud terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas IV MI Tanwirul Qulub" :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode reading terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits, sehingga metode reading aloud dapat dijadikan metode pembelajaran yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Adanya pengaruh penerapan metode reading aloud terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits terhadap siswa khususnya kelas IV yang dapat dilihat dari perbedaan nilai pretest dan posttest siswa. Dan untuk guru, metode reading aloud dapat menjadikan sebagai refrensi untuk pembelajaran lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari pengalaman peneliti saat melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Berikut adlah keterbatasan dalan penelitian ini :

1. Waktu yang sangat singkat untuk melakukan penelitian dikarenakan pandemi covid-19 yang mengharuskan bergantian untuk tatap muka
2. Pembelajaran tidak dilakukan dengan waktu yang maksimal karena kegiatan pembelajaran luring di kondisi covid-19 dibatasi

D. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dengan hasil yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi guru, diharapkan metode reading aloud dapat menjadi refrensi untuk digunakan kegiatan pembelajaran khususnya di kemampuan membaca
2. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan metode reading aloud siswa lebih berani dan lebih memperhatikan bacaan yang benar dalam membaca Al-Qur'an
3. Bagi peneliti diharapkan untuk bisa lebih mengembangkan atau menggunakan metode-metode yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an khsususnya dikemampuan membaca Al-Qur'an Hadits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aidid, Erawan. 2020 *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi* Madiun : CV. Bayfa Cendekia Indonesia

Arifin, Zainal. 2012 *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikuntto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Astuti, Rini . 2013. *Peningkatan Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*

Bahrudin, Ahmad, dkk. 2017. *Analisis Data Untuk Penelitian Surve*. Bogor: In Media.

Djazari, M, dkk. 2013 *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise UNY*. Yogyakarta: Jurnal Nominal.

Hasannah, Uswatun Siti. 2019. *Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kleas V MI Ma'arif 01 Pahonjean Majenang*. Pahonjean Majeang

Hasyim,Farid Ade, dkk. 2021 *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan pemahaman Karakteristik Arus Searah dan Bolak-balik pada peserta didik MAN 1 Pandeglang.* Pandeglang: Jurnal Pendidikan.

Husna, Niatul Eva, 2017. *Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Kelas X IPA2 Di SMA Negeri 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh : Skripsi UIN AR-RANIRY

Kurnia, Agus 2017 *Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an* .

Kurnia, M Bagus Alaika, dkk. 2019. *Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di YPPP. AN-NURIYAH SURABAYA,* Risalah Jurnal: Pendidikan dan Studi Islam

Litri, Janiar Hertika. 2016 *Implementasi Metode Reading Aloud Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mandiri, Akmal, dkk. 2017. *Implementasi Metode STIFIn Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo*. Probolinggo

Maulidia. 2019. *Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan.* Makasar.Skripsi: UIN Alaudin

Mufid, Ainul Miftara, 2016. *Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an Pada Pelajaran BTQ Kelas X Di SMA Ma'arif NU Pandaan.*. Pandaan

Muhammad, Afif. 2016. *Al-Qur'an dan Hadits,* Bandung : Grafindo Media Pratama.

Nurdin, Ismail, dkk. 2019 *Metodologi Peneltian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Nurhasanah, Laily. 2018. *Efektivitas Penerapan Metode Reading Aloud Terhadap Kemampuan Mmebaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surah at-takasur kelas III MI Sunniyah Selotawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019* Semarang : Skripsi UIN Walisongo

Nurhayati, Eti. 2019. *Literasi Awal Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini Dengan Teknik Reading Aloud*.

Nuryadi, dkk. 2017 *Dasar-dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta : Sibuku Media

Qibtiyah, Mariatul. 2020 *Hasil Wawancara Guru Kleas IV*. 28 November 2020

Rahmaniar, dkk. 2015 *Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Barrang Lompo*, Makasar Jurnal: Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar

Rif'aturrofiqoh, Gustin. 2018 *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.* Lampung : Skripsi.

Samsidar. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Strategi Reading Aloud Siswa Kelas VI SD Negeri 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis,* Pekanbaru : UN. Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru : Skripsi

Shoimah, Ni'matus. 2018. *Implementasi Metode Reading Aloud dan Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Pada Siswa Kelas 2 di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun 2018,* Semarang . Skripsi: UIN Walisongo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siregar, Ihsan. 2018 *Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah*. Bonan Dolo

Siyoto, Sandu, dkk. 2015. *Dasar Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

ZA, Tabrani. 2014. *Menulusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i* . (Serambi Tarbawi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id